PROCEEDING NATIONAL CONFERENCE OF RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE SISI INDONESIA
2025
https://conference.sinesia.id/ncrcs-sinesia

Sistem Informasi Pendataan Inventory dan Penjualan Barang pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi

Inventory and Sales Data Information System for the Umami Banyuwangi UMKM Association

Angeli Dwiyanti Nur'azizah[1], Abd. Ghofur[2], Ahmad Lutfi[3]
[1]angelidwiyanti247@gmail.com, [2]apunkbwi@gmail.com, [3]ahmadlutfi.14@gmail.com,
[1]Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy
[2]Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy
[3]Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy

Info Article
|Submitted: 20 May 2025 **|Revised**: 9 June 2025 **|Accepted**: 18 June 2025
How to cite: Angeli Dwiyanti Nur'azizah, etc., "Sistem Informasi Pendataan Inventory dan Penjualan Barang pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi", *Proceeding National Conference Of Research And Community Service Sisi Indonesia*, 2025, P. 343-357.

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) have a strategic role in economic development in Indonesia. Despite their huge contribution, many MSMEs still face various obstacles in managing their operations, including the Umami Banyuwangi MSME Association. Data processing on sales and inventory of goods at the Umami Banyuwangi MSME Association is still done manually which has the potential to cause risks of errors in data collection and delays in information. Therefore, in this study it is deemed necessary to implement the use of an information system. This study aims to design and build a web-based inventory and sales data collection information system using a simple interface that can be accessed by the admin, chairman, each member, and each outlet. The method used in this study is a qualitative methodology by implementing the SDLC Waterfall Model as a system development method and MySQL as a database to accommodate recording data. The final result of this study is an information system that can meet the specified needs. With this system, it can improve efficiency, accuracy and accessibility better than the manual method in recording sales and inventory at the Umami Banyuwangi MSME Association.

Keyword: *Information System, Waterfall, UMKM, Sales, Inventory.*

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki peran yang strategis dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Meskipun konstribusinya sangat besar, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai hambatan dalam pengelolaan operasional mereka, termasuk Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi. Pengolahan data mengenai penjualan dan persediaan barang pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi masih dilakukan secara manual yang berpotensi menimbulkan risiko kesalahan dalam pendataan serta keterlambatan informasi. Maka dalam penelitian ini dipandang perlu untuk menerapkan penggunaan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pendataan *inventory* dan penjualan barang berbasis web menggunakan antarmuka sederhana yang dapat diakses oleh admin, ketua, setiap anggota, dan masing-masing outlet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan menerapkan Model SDLC Waterfall sebagai metode pengembangan sistem serta MySQL sebagai Database untuk menampung data pencatatan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan yang telah dispesifikasikan. Dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi dan aksesbilitas yang lebih baik dari pada dengan cara manual dalam pendataan penjualan dan persediaan pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Waterfall, UMKM, Penjualan, Persediaan.*

Pendahuluan

This work is licensed under CC BY-SA 4.0

Penggunaan teknologi pada zaman ini merupakan kebutuhan yang utama untuk mendukung aktivitas sehari-hari(Agustio et al., 2024). Teknologi sendiri telah diterapkan dalam berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, telekomunikasi, organisasi, bisnis, dan sejenisnya. Menurut Lubis, Fadlan dan Sadewo (2024), konstribusi teknologi dalam pertumbuhan di bidang ekonomi sangat signifikan dan multifaset, mencakup semua aspek baik dari produksi hingga konsumsi. Implementasi teknologi dalam sebuah instansi merupakan hal yang sangat penting untuk memperlancar pergerakan bisnis dan perekonomian. Tanpa penerapan teknologi, hasil yang diperoleh kurang optimal, memerlukan waktu yang lebih lama dan data yang dikelola tidak akurat.

UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga membantu dalam menciptakan lapangan kerja sekaligus memperkuat daya tahan ekonomi(Yolanda, 2024). Dalam konteks pengelolaan UMKM, keberadaan sistem informasi memiliki peran yang sangat krusial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem informasi adalah suatu susunan yang terkoordinasi dari beberapa individu, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan serta mendistribusikan informasi di dalam sebuah organisasi. Sistem informasi memiliki peranan strategis dalam mengubah proses yang bersifat manual menjadi sistem yang terkomputerisasi, yang berguna untuk mengolah, memproses dan mentransformasi data sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat(Pinatih & Hidayatullah, 2022). Teori ini menegaskan akan pentingnya peran sistem informasi dalam aktivitas bisnis UMKM, termasuk dalam pengelolaan data terkait persediaan dan penjualan barang.

(Soeprapto, 1998)

Dari sudut pandang manajemen persediaan, teori manajemen bisnis ritel yang dikemukakan oleh Sarianti dkk (2024) menyatakan bahwa pengelolaan persediaan yang optimal bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara investasi dalam persediaan dan pelayanan kepada pelanggan, menghindari situasi kekurangan stok (stock-out), serta menjaga proses bisnis tetap stabil dalam segala kondisi(Sarianti et al., 2024).

Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi merupakan salah satu asosiasi UMKM terbesar di Banyuwangi yang anggotanya memiliki keserupaan produk berupa makanan atau minuman khas Banyuwangi. Salah satu tantangan yang dialami oleh Umami adalah ketidakmampuan dalam mengelola *inventory* dan pencatatan penjualan dengan cara yang efisien. Saat ini, Umami masih mengandalkan metode

manual seperti pencatatan dalam beberapa buku nota yang rentan terhadap kesalahan manusia. Kurang efektifnya proses tersebut dapat mengakibatkan kekurangan atau kelebihan stok serta ketidakakuratan dalam laporan keuangan yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan usaha. Proses manual yang terjadi juga menyebabkan rentannya kesalahan sehingga terjadi ketidaksesuaian tagihan serta hilang dan rusaknya data penjualan dan persediaan.

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Rafli Fadillah A (2024), ditemukan bahwa implementasi sistem informasi mampu meminimalisir kesalahan pendataan, mengurangi ketergantungan pada prosedur manual, serta meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan stok barang(Agustio et al., 2024).

Selain itu, M Izzadin Kaffa (2023) dalam penelitian mereka mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan inventory, pembelian dan penjualan barang pada toko sembako AA. Dengan mengimplementasikan sistem informasi, Toko AA dapat menghemat biaya dan waktu serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional toko secara otomatis dan terintegrasi(Kaffa et al., 2023).

Melihat potensi tersebut dan sebagai upaya mengatasi permasalahan yang ada, maka perlu dikembangkannya sistem informasi untuk melakukan pencatatan persediaan dan penjualan barang berbasis web dengan antarmuka sederhana dan mudah diakses tanpa mengurangi fungsi utama dari website tersebut. Keuntungan dari penggunaan website adalah mudah diakses dimanapun dan kapanpun selama perangkat terhubung dengan internet(Setyaningrum et al., 2025). Dengan adanya sistem informasi pendataan inventory dan penjualan barang, proses pengelolaan persediaan dan pembuatan laporan penjualan menjadi lebih efisien dan efektif, pencarian data yang diinginkan menjadi lebih cepat dan akurat, serta sistem ini dapat mengurangi penumpukan kertas dan menghemat biaya operasional.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif karena berfokus pada informasi yang sifatnya non numerik. Metode kualitatif ditandai oleh ketergantungannya pada sumber daya nonumerik, termasik wawancara, observasi, dan analisis dokumenE Ardyan et al., Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif : Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023),

https://books.google.co.id/books?id=A8LmEAAAQBAJ.. Berikut adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian :

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan meliputi *Library Research* dan *Field Research*. *Library Research* (Penelitian Pustaka) adalah suatu penelitian yang memanfaatkan literatur penelitian sebelumnya untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memproses data yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya. *Field Research* (Penelitian Lapangan) adalah penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan mendapatkan data langsung dari lokasi penelitianS.K.M.K.M. Ns. Siti Rapingah et al., Buku Ajar Metode Penelitian, 0 (Feniks Muda Sejahtera, 2022), https://books.google.co.id/books?id=oGJlEAAAQBAJ..

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Membangun serta merancang sistem informasi pendataan inventory dan penjualan barang memerlukan data-data yang lengkap sebagai pendukung keakuratan materi dan uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya ialah :

a. Observasi atau Pengamatan

   Metode pengumpulan data ini melibatkan kegiatan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memahami proses atau sistem yang sedang berjalan(Calista et al., 2023).

b. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab secara langsung antara penulis dan responden**Rizal Arianto et al., "Inventory Pada CV Wijaya Las Kediri Menggunakan Model Waterfall," Saintikom 20, no. 2 (2021): 73–83.**.

c. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data berupa buku, arsip, catatan angka, serta gambar yang berbentuk laporan dan keterangan yang dapat mendukung proses penelitian(Kaffa et al., 2023).

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang diterapkan dalam pengembangan sistem adalah *sequensial linear* atau dikenal dengan sebutan air terjun (*waterfall*). Metode *waterfall* adalah salah satu startegi dalam pengembangan perangkat lunak yang mengandalkan alur kerja yang berurutan, dimulai dari pengumpulan kebutuhan sistem, dilanjutkan dengan analisis, rancangan, pengembangan kode, pengujian, dan pemeliharaan(Sinuraya et al., 2024). Istilah ”waterfall” digunakan karena setiap langkah dalam model ini harus menunggu langkah sebelumnya selesai dan harus dilakukan secara berurutan(Wau, 2022).

Hasil dan pembahasan

Hasil dari penerapan sistem informasi pendataan inventory dan penjualan barang pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi menunjukkan peningkatan dalam efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan persediaan dan laporan penjualan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafli Fadillah A (2024) dalam jurnalnya yang berjudul ”Perancangan Sistem Inventory dan Transaksi Pembelian Stok Barang Berbasis Web dengan Metode Waterfall”, yang mengungkapkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meminimalisir *human error* dan mempercepat proses transaksi(Agustio et al., 2024).

Selain itu, penelitian oleh M Izzadin Kaffa (2023) dengan judul ”Sistem Informasi Inventory, Pembelian, dan Penjualan Barang Menggunakan Metode Waterfall” juga memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan sistem informasi dapat mengurangi waktu dan biaya serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional mereka secara otomatis dan terintregasi(Kaffa et al., 2023).

3.1 Requirement Analysis

a. Analisa data

   Analisis data yang diperlukan antara lain:

   - Data anggota

     Kriteria data anggota meliputi nama anggota, nama produk atau barang dan harga produk
   - Data outlet

     Kriteria data outlet meliputi nama outlet, nama pemilik atau penanggung jawab outlet dan alamat.

b. Analisa pengguna

Analisis pengguna yang dimaksud adalah untuk mengidentifikasi siapa saja aktor yang terlibat dalam pengoperasian sistem. Pengguna dari sistem informasi ini meliputi admin, ketua, anggota dan outlet.

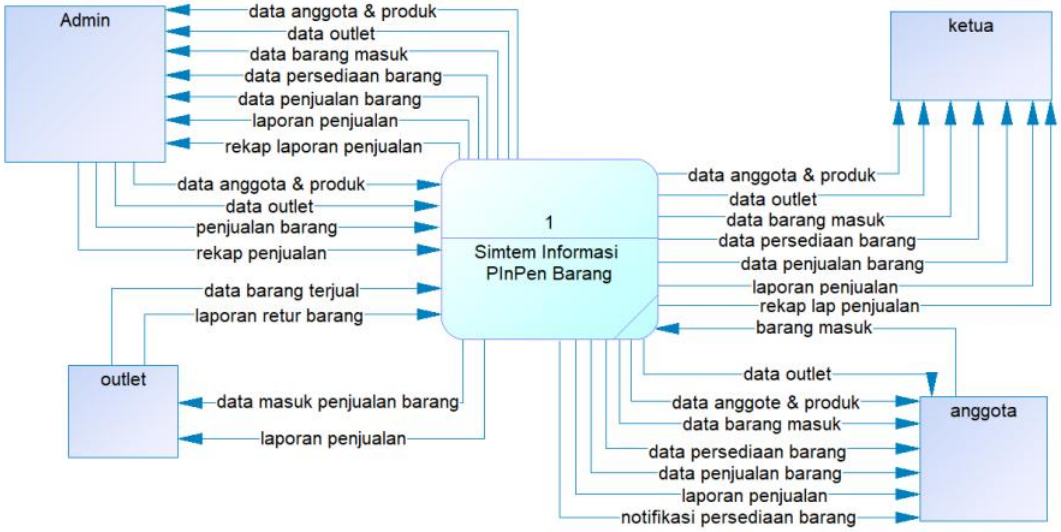
c. Analisa prosedur

Analisis ini bertujuan untuk memaparkan langkah-langkah atau tahapan demi tahapan aktivitas yang akan dilakukan dalam sistem informasi pendataan inventory dan penjualan barang. Prosedur yang terjadi dalam sistem mencakup pendataan barang masuk, pendataan penjualan barang, dan laporan penjualan.

3.2 System Design

a. Konteks diagram

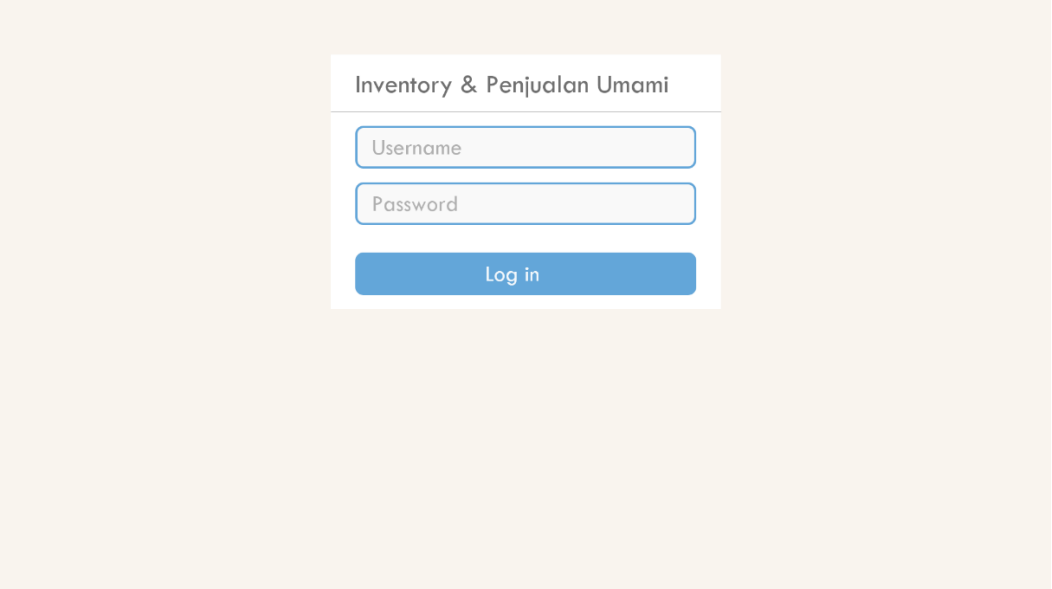
Konteks diagram merupakan diagram kelas atas dari sebuah sistem yang menggambarkan aliran data masuk dan keluar dari setiap entitas(Amikom, n.d.). Konteks diagram disini merupakan pola penggambaran elemen-elemen yang terkait dalam sistem sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Konteks Diagram

3.3 Tampilan Sistem

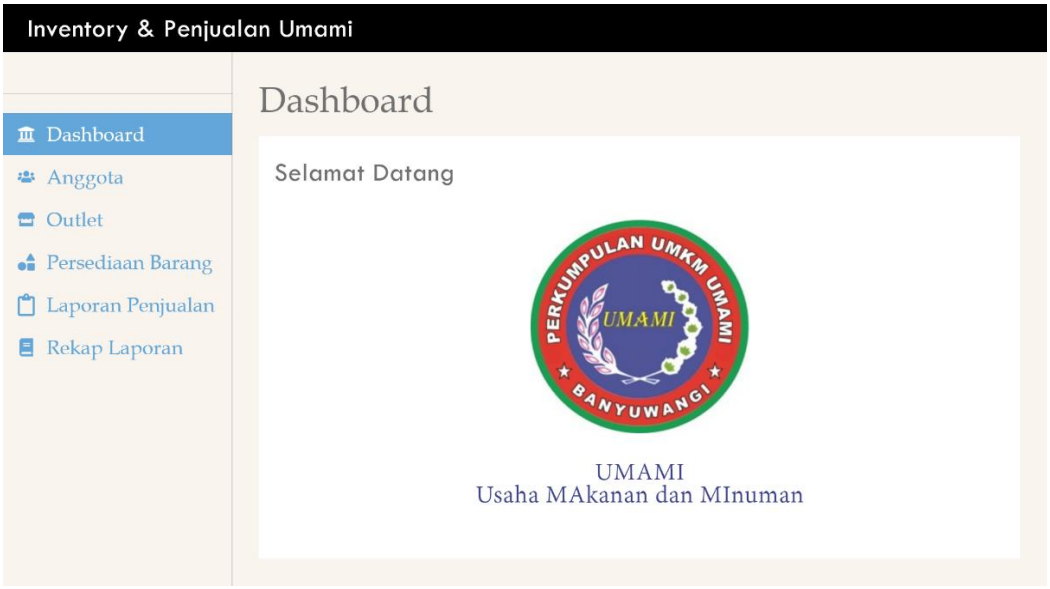
a. Tampilan Form Login



Gambar 2. Halaman Login

Halaman Login ini berfungsi untuk melakukan proses masuk kedalam sistem. Data yang dibutuhkan pada proses input adalah username dan password yang terlebih dahulu sudah dilakukan penginputan oleh admin.

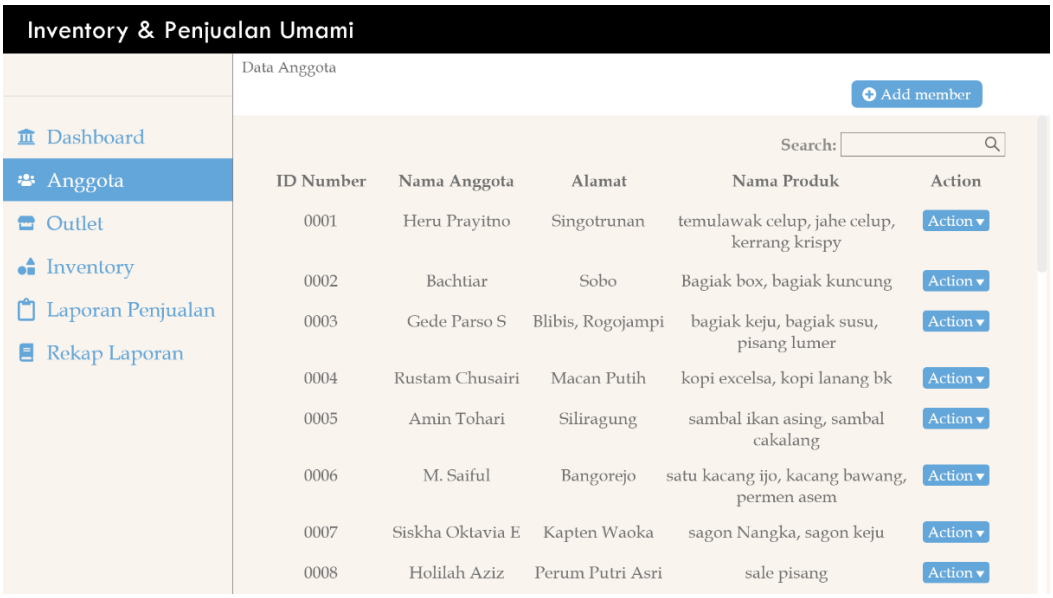
b. Tampilan Beranda



Gambar 3. Halaman Dashboard

Pada halaman ini, jika user berhasil login, maka dihadapkan dengan halaman dashboard pada sistem. Pada halaman dashboard terdapat beberapa menu seperti anggota, outlet, inventory, laporan penjualan dan rekapitulasi laporan penjualan.

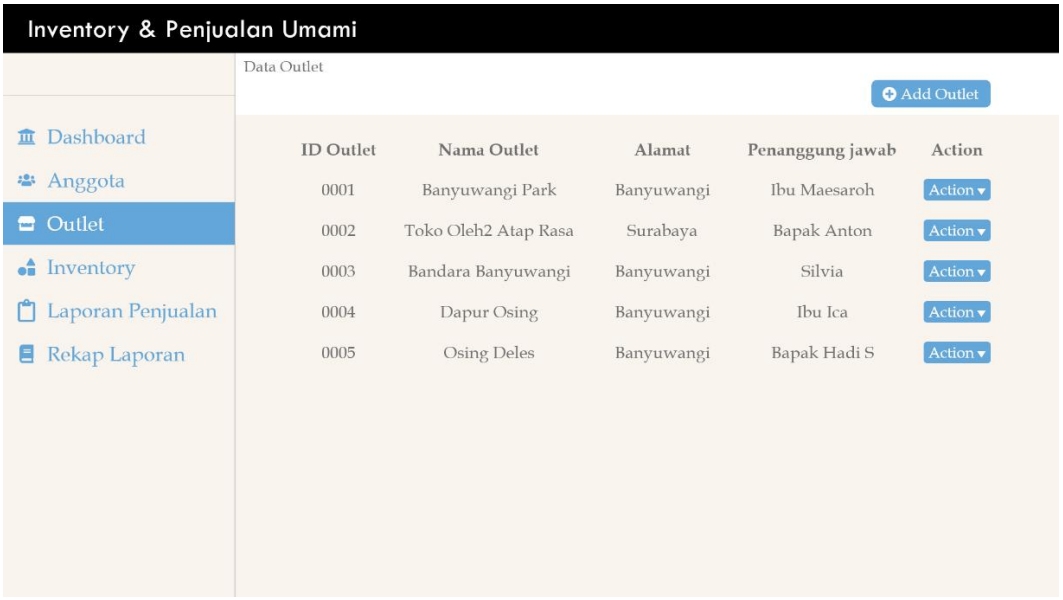
c. Tampilan Data Anggota



Gambar 4. Halaman Data Anggota

Halaman anggota merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan anggota atau UMKM yang terdapat pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi. Dalam data anggota menampilkan id number anggota, nama anggota atau UMKM, alamat dan nama produk.

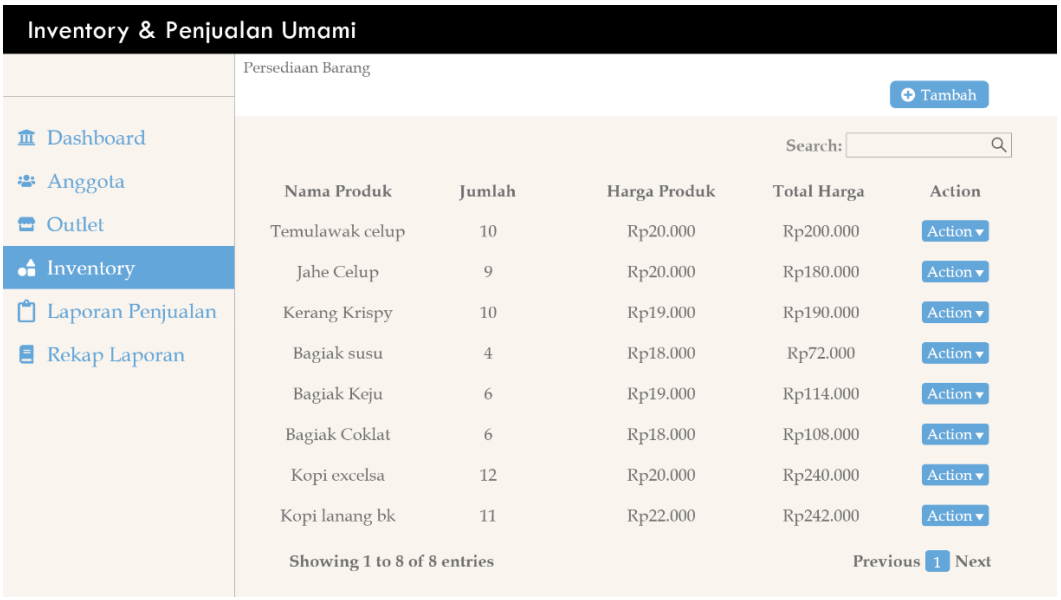
d. Tampilan Data Outlet



Gambar 5. Halaman Data Outlet

Pada halaman data outlet ini berisikan data outlet-outlet yang sudah menjadi mitra tetap Umami. Pada halaman ini menampilkan ID outlet, nama outlet, alamat, dan penanggung jawab.

e. Tampilan Inventory



Gambar 6. Halaman Inventory

Pada halaman inventory menunjukkan persediaan akhir barang yang tersedia saat ini di Umami. Pada halaman inventory menampilkan nama produk, stok serta harga produk.

f. Tampilan Penjualan



Gambar 7. Halaman Laporan Penjualan

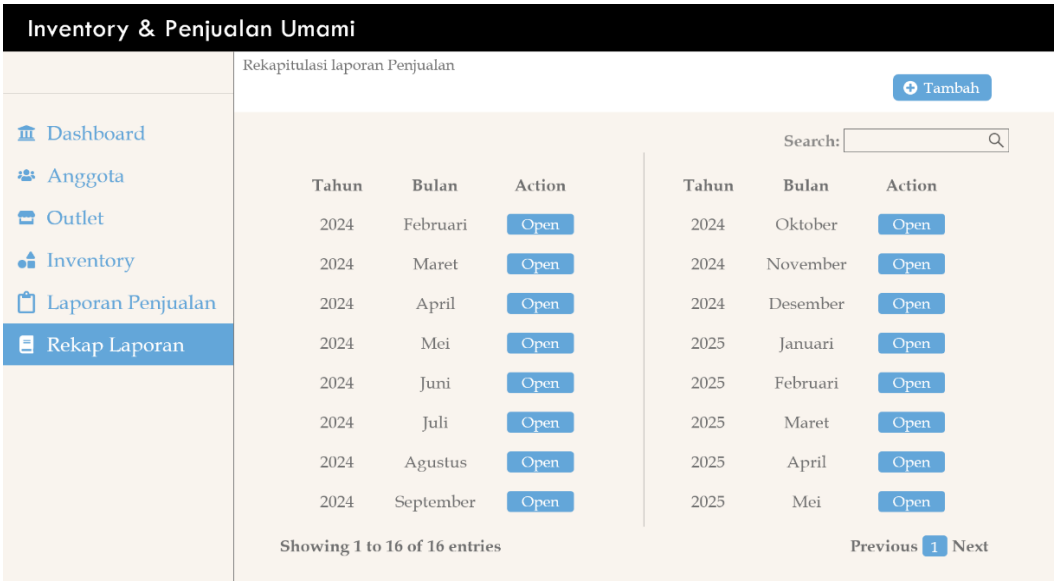
Pada halaman laporan penjualan, sistem menampilkan beberapa laporan penjualan ke masing-masing outlet tiap bulannya. Setiap outlet memiliki laporan penjualan masing-masing yang berisikan tabel laporan penjualan seperti pada gambar 8 dibawah ini:



Gambar 8. Halaman Tabel Laporan Penjualan

Tabel laporan penjualan berisikan nama produk, stok pada toko, jumlah barang terjual dan harga produk. Pada tabel laporan penjualan juga menunjukkan retur barang yang dikembalikan kepada Umami.

g. Tampilan Rekap Laporan Penjualan



Gambar 9. Halaman Rekapitulasi Laporan Penjualan

Setelah menjalankan beberapa penjualan ke beberapa outlet, sistem akan merekap dari semua laporan tiap bulannya yang akan ditampilkan seperti pada gambar 9 diatas. Sedangkan isi dari rekap laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 10 dibawah. Rekap laporan penjualan akan menunjukkan total penjualan tiap bulannya dari masing-masing produk serta menampilkan penghasilan yang masuk kepada Umami.



Gambar 10. Halaman Tabel Rekap Laporan Penjualan

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem informasi pendataan inventory dan penjualan barang pada Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi sistem informasi yang telah diterapkan berhasil memaksimalkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan persediaan dan laporan penjualan. Sebelumnya, proses pendataan dilakukan secara manual yang dapat mengakibatkan potensi kesalahan, kehilangan data, serta menyulitkan proses penyusunan laporan. Dengan diterapkannya sistem informasi berbasis web dengan antarmuka *user friendly*, pendataan persediaan dapat dilakukan secara real-time, proses monitoring keluar-masuk barang menjadi lebih terorganisir, dan laporan penjualan dapat dihasilkan secara otomatis. Secara keseluruhan, sistem informasi ini teruji dapat mendukung peningkatan kinerja operasional asosiasi, serta mendukung upaya digitalisasi dalam pengolahan UMKM di Banyuwangi.

Saran

Dari hasil penelitian, penerapan sistem informasi pendataan *inventory* dan penjualan barang berbasis *website* masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan di masa mendatang. Perlu disempurnakannya fitur seperti kemampuan untuk mengubah grafik sesuai tanggal, serta laporan yang lebih terperinci yang dapat diunduh berdasarkan rentang waktu tertentu untuk memudahkan analisa.

Ucapan Terimakasih

Keberhasilan penelitian ini tercapai berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Saya mengucapkan terimakasih kepada Ketua Asosiasi UMKM Umami Banyuwangi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di dalam proses bisnis yang ada. Selain itu saya berterima kasih kepada Universitas Ibrahimy, khususnya para dosen Fakultas Sains dan Teknologi yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abd. Ghofur, M.Kom dan Bapak Ahmad Lutfi, M.Kom sebagai dosen pembimbing saya yang membantu menyelesaikan penelitian ini, dan kepada semua orang yang berkontribusi pada keberhasilan penelitian ini.

Daftar Pustaka

Kurniawan, Jeremy, and Mira Ziferia. "Penerapan Sistem Informasi Odoo ERP Pada UMKM Toko Erika." *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis* 8, no. 2 (2022): 2042–57.

Lubis, R P, A Fadlan, and A Sadewo. *Digitalisasi UMKM: Strategi Untuk Pertumbuhan Ekonomi*. Serasi Media Teknologi, 2024. https://books.google.co.id/books?id=tIU0EQAAQBAJ.

Maulana, Diki, Novita Br Ginting, and Hersanto Fajri. "Sistem Inventory Stok Barang Pada UMKM Defa-Shoes Berbasis Web." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 8, no. 3 (2024): 3353–61.

Agustio, R. F., Baharianto, ahnaf irfan, Pratama, M. riyan, & Haryono, W. (2024). Perancangan Sistem Inventory dan Transaksi Pembelian Stok Barang Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. *Restikom*, *6*(3), 554–564.

Amikom, U. (n.d.). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft Sql Server+cd*. Penerbit Andi.

Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., Judijanto, L., & Efitra, E. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif*

di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Arianto, R., Kholiq, A., Anam, A., Devi, B., Rachman, A., Informatika, J. T., Teknik, F., & Informasi, T. (2021). INVENTORY PADA CV WIJAYA LAS KEDIRI MENGGUNAKAN MODEL WATERFALL. *Saintikom*, *20*(2), 73–83.
Asih, A. T., & Fauziah, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecemasan Jauh Dari Smartphone (Nomophobia) Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, *6*(2), 15–20.
Aziz, M., & Nurainiah, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, *4*(2), 19. https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v4i2.4204
Bragazzi, N. L., & Del Puente, G. (2014). A proposal for including nomophobia in the new DSM-V. *Psychology Research and Behavior Management*, *7*, 155–160. https://doi.org/10.2147/PRBM.S41386
Calista, S., Husaein, A., & Gunardi. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web pada Toko Laris Furniture Jambi Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS). *JMS*, *3*(September), 437–449.
Dalam, N., Remaja, K., & Besut, D. (2022). *Di Daerah Besut , Terengganu*. *2*(August), 23.
Ding, Y., Wan, X., Lu, G., Huang, H., Liang, Y., Yu, J., & Chen, C. (2022). The associations between smartphone addiction and self-esteem, self-control, and social support among Chinese adolescents: A meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1029323
Diwyarthi, N. D. M. S., Putri, D., Ajeng, D., Ismainar, H., Imanudin, H., Darmawan, I. P. A., Asriandi, I., Nurhayati, I., Arifianto, C. F., Jalal, A. halik N. M., & Bahri, A. S. (2021). Psikologi Sosial. In *Prenada Media Group* (Vol. 12).
Dongre, A. S., Inamdar, I. F., & Gattani, P. L. (2017). Nomophobia: A Study to Evaluate Mobile Phone Dependence and Impact of Cell Phone on Health. *National Journal of Community Medicine | Volume*, *8*(11), 688–693.
Fadhilah, L., Hayati, E. N., & Bashori, K. (2021). Nomophobia di Kalangan Remaja. *Jurnal Diversita*, *7*(1), 21–29. https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4487
Gusta, D. (2016). Faktor-Faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone Pada Siswa Di Smk Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling.*, *5*(3), 86–96.
Kaffa, M. I., Mariana, R., Wadu, B., Pembangunan, U., Veteran, N., & Depok, K. (2023). *Sistem Informasi Inventory , Pembelian , Dan Penjualan Barang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus : Toko Sembako AA 2 Tinjauan Pustaka*. 328–344.
Muflih, M., Hamzah, H., & Puniawan, W. A. (2017). Penggunaan Smartphone Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di Sma Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta . *Idea*

Nursing Journal, *1*(1).

Ns. Siti Rapingah, S. K. M. K. M., Mochamad Sugiarto, S. P. M. M., Muh. Sabir. M, S. E. M. S., Totok Haryanto, S. E. M. M., Neneng Nurmalasari, M. P., Muhammad Ichsan Gaffar, S. E. M. A., & Alfalisyado, S. E. B. A. M. P. M. E. (2022). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*. Feniks Muda Sejahtera.

Pinatih, gede pratama, & Hidayatullah, D. (2022). Rancang Bangun Inventory System Menggunakan Model Waterfall Berbasis Website. *Jatisi*, *9*(1), 504–519.

Proporsi Individu yang Menguasai/Memiliki Telepon Genggam Menurut Kelompok Umur (Persen). (2024). Badan Pusat Statistik(BPS - Statistics Indonesia.

Rahmandani, F., Tinus, A., & Ibrahim, M. M. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, *3*(1), 18. https://doi.org/10.22219/jch.v3i1.7726

Revolusi, P., Sudarmanti, R., Soefijanto, T. A., & Widjanarko, P. (2020). *Komunikasi di Media Baru*.

Riyanti, V., Muryati, M., Z, D., & Muttaqin, Z. (2022). Gambaran Nomophobia Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, *1*(1), 249–254. https://doi.org/10.34011/jkifn.v1i1.106

Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2020). Konsep Nomophobia pada Remaja Generasi Z. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *5*(1), 21. https://doi.org/10.29210/3003414000

Sarianti, K., Hananto, D., Makmur, M., Damayanti, N., Annas, M., Tahendrika, A., & Yusman, F. N. (2024). *Manajemen Bisnis Ritel*. Sada Kurnia Pustaka.

Setyaningrum, M., Setyawati, E., & Setyawan, antonius ary. (2025). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter. *JOTIKA*, *4*(2), 99–112. https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.753

Sinuraya, J., Wahyuni, M. S., Adwin, H. A., Sari, K., & Rezky, S. F. (2024). *Analisis Perancangan sistem*. MEGA PRESS NUSANTARA.

Soeprapto, M. F. I. (1998). *Ilmu Perundang-Undangan Dasar-dasar Dan Pembentukannya*. Kanisius.

Studi, P., Ilmu, T., Sosial, P., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2024). *INTERAKSI SOSIAL*.

Syazaid, A., Naufal Alfarabi, A., Zanna, E. M., Nanda, M., Shofiyyah, H., Salsabillah, S., Kharisma, C. G., Fathan Ilmi, M., Desrina, T. I., Nurrahman, S., Ayu, I., Mahadewi, K., Fajarullah, A., Widiyanti, A., Gharini, M., Leiwakabessy, W., & Stevy, R. (2022). Perilaku Nomophobia Pada Remaja di Era Society 5.0. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*, *1*(1), 59–67.

Wau, K. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall. *Marostek*, *1*(1), 10–23.

Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(3), 170–186.

https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147

Biografi Singkat Penulis



Nama Lengkap Angeli dwiyanti nur'azizah. Lahir di Banyuwangi pada tanggal 5 Agustus 2002. Merupakan mahasiswa Universitas Ibrahimy Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi.